

## BAB I PENDAHULUAN

Awal abad ke dua puluh merupakan era kebangkitan Nasional, salah satu ciri kebangkitan tersebut adalah lahirnya berbagai organisasi, diantaranya adalah organisasi-organisasi Islam.<sup>1</sup> Faktor yang melatar belakangi lahirnya organisasi-organisasi Islam yaitu, keadaan umat Islam itu sendiri yang pada waktu itu sangat memprihatinkan keadaannya. Dibidang politik sedang berada dalam cengkraman Belanda, dibidang Ekonomi lemah dan miskin, dibidang pendidikan dan budaya terbelakang dan dibidang keagamaan banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap ajaran Islam, serta pengaruh kebangkitan Islam di Timur Tengah, hal ini tidak lepas pula peran Ulama Pesantren. Semua itu mendorong bangkitnya umat Islam Indonesia untuk memperbaiki keadaan.

Di antara organisasi-organisasi Islam yang lahir sebagai akibat kebangkitan Islam di Indonesia adalah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Kedua organisasi ini hingga kini merupakan organisasi Islam yang berpengaruh di Indonesia.

Nahdlatul Ulama <sup>kesadaran</sup> senantiasa mengapresiasi nilai-nilai yang ada di masyarakat, di mana tradisi tersebut tidak perlu dibongkar seluruhnya tapi perlu diubah atau diselaraskan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu NU sering disebut organisasi tradisional. Dan Muhammadiyah banyak mengadakan pembaharuan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Maka dari itu Muhammadiyah sering dikatakan sebagai organisasi pembaharu atau modern.

---

<sup>1</sup>Drs. Solichin Salam, Muhammadiyah Dalam Kritik dan Komentari, Jakarta, CV. Rajawali, 1986, hlm. 89.

Dalam perkembangannya NU dan Muhammadiyah mudah tersebar dan diterima masyarakat Islam, namun masyarakat yang menerimanya secara sosiologis berbeda. Nahdlatul Ulama umumnya mudah tersebar dan diterima masyarakat desa. Sedangkan Muhammadiyah pada umumnya diterima dan tersebar oleh masyarakat kota.

#### **A. Penegasan dan Alasan Memilih Judul**

##### **1. Penegasan Judul**

Dalam penulisan skripsi ini penulis sengaja tertarik memilih judul **NU dan MUHAMMADIYAH MENGHADAPI PERADABAN SEBUAH TINJAUAN TENTANG UKHUWAH.**

Untuk menghindari kesimpang siuran dan demi menyeragamkan pemahaman dalam membahas skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk memberi batasan-batasan secara tegas dan jelas terhadap pada kata-kata yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

NU., (singkatan dari Nahdlatul Ulama), adalah wadah para Ulama beserta pengikutnya dengan tujuan memelihara, melestarikan dan mengamalkan ajaran Islam yang berhaluan Ahlus Sunnah wal Jama'ah.<sup>2</sup> Jam'iyyah ini didirikan di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926 M, bertepatan dengan 16 Rajab 1334 H. oleh KH. Wahab Khasbullah.<sup>3</sup>

Dan, adalah kata yang menghubungkan dua kata yang berfungsi menyambung pengertian antara keduanya, hampir searti "dengan".<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Khoirul Fathoni Muhammad Zen, NU. Pasca Khittah, Yogyakarta, Media Widya Mandala, 1992, hlm. 13.

<sup>3</sup>Drs. Slamet Efendi Yusuf, Muhammad Ikhwan Syam, dkk., Dinamika Kaum Santri, Jakarta, CV. Rajawali, 1983, hlm. 18.

<sup>4</sup>WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hlm. 225.

Muhammadiyah, adalah suatu organisasi yang gerak perjuangannya ditujukan untuk mengembangkan suatu tata kehidupan masyarakat sebagaimana dikehendaki Islam. Usaha-usaha yang dilakukannya selalu berdasarkan pada pola dasar yang telah ditentukan oleh rasulullah saw.<sup>5</sup> Organisasi ini didirikan oleh KH. Achmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912.<sup>6</sup>

Sebuah, satu buah satu bagi (barang) sesuatu tak tentu bentuk dan jenisnya.<sup>7</sup>

Tinjauan, adalah berupa "pendapat meninjau", pandangan pendapatnya (sesudah meninjau).<sup>8</sup>

Peradaban, adalah kemajuan (berdasarkan kreasi budaya) baik secara lahiriah maupun yang bersifat batiniah.<sup>9</sup>

Tentang, adalah dari sesuatu, hal (adapun). ....mengenai.<sup>10</sup>

Ukhuwah, suatu sikap yang mencerminkan rasa persaudaraan, kerukunan, persatuan dan solidaritas yang dilakukan oleh seseorang (organisasi) terhadap orang lain atau pada kelompok (organisasi) lain dalam interaksi sosial kemasyarakatan.<sup>11</sup>

---

<sup>5</sup>Abdul Munir Mulkan, Pemikiran KH. Ahmad Dahlan, dan Muhammadiyah, Jakarta, PN. Bumi Aksara, 1990, hlm. 5.

<sup>6</sup>M. Rusli Kariem, (Editor), Muhammadiyah Dalam Kritik dan Komentari, Jakarta, CV. Rajawali, 1986, hlm. 9.

<sup>7</sup>WJS. Poerwadarminta, Op. Cit., hlm. 135.

<sup>8</sup>Ibid., hlm. 1078.

<sup>9</sup>Ibid., hlm. 15.

<sup>10</sup>Ibid., hlm. 1052.

<sup>11</sup>Kacung Maridjan, Gua Fadis NU., Jakarta, PN. Erlangga 1992, hlm. 300-301.

Dari pendekatan etimologis terhadap masing-masing kata dalam judul tersebut, akhirnya dapat ditarik pengertian simpul, bahwa judul tersebut bermaksud ingin mencari tahu tentang keberadaan dua organisasi Islam terbesar ditanah air ini dalam menghadapi permasalahan umat dimasa yang akan datang, terutama dalam upaya kedua organisasi tersebut dalam menghalau pertentangan dan perselisihan yang selama ini membentang diantara kedua organisasi tersebut, sehingga antar kedua organisasi tersebut dapat secara nyata membuat ikhtiar bersama tanpa saling mencampuri urusan interen organisasi masing-masing.

## 2. Alasan Pemilihan Judul.

Ada beberapa tujuan yang mendasari penulis untuk mengangkat masalah ini menjadi bahasan dalam skripsi ini, secara spesifik yang mendorong dan menjadi motivasi bagi penulis untuk membahas judul tersebut dalam skripsi ini adalah;

- a. NU. dan Muhammadiyah merupakan organisasi Islam terbesar ditanah air, dimana gerak langkahnya sama-sama mempunyai pengaruh bagi perkembangan sosial kemasyarakatan yang ada dalam masyarakat.
- b. Kedua organisasi ini yang secara pesat mempunyai kegiatan yang menonjol dalam taraf Nasional dan bahkan internasional bila dibanding dengan organisasi Islam lainnya.
- c. Jasa NU. dan Muhammadiyah terhadap pembangunan Indonesia terutama sekali dalam bidang pendidikan dengan cirinya masing-masing tak perlu diragukan lagi manfaat dan peranannya.
- d. Kedua organisasi ini mempunyai <sup>peluang</sup> kans besar dalam keikutsertaanya membentuk masyarakat yang Islamy di tanah air tercinta ini.

### **B. Penegasan Masalah Yang Akan dibahas.**

Agar terhindar dari melebarnya permasalahan yang terkandung dalam judul tersebut, dan untuk menjadikannya terbahas dan tersajikan secara kronologis, maka masalah yang akan dibahas perlu sekali ditegaskan secara sistematis. Untuk itulah masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini secara global dapat disebutkan sebagai berikut;

1. Kapan, apa dan bagaimana sejarah lahirnya kedua organisasi Islam terbesar ini, sekaligus bagaimana prospek keduanya dimasa-masa akan datang.
2. Sejauhmana keandalan kedua organisasi ini dalam memberikan kontribusi <sup>sumbuhan</sup> dalam menggerakkan masyarakat dengan berbagai macam sosio kulturalnya.
3. Langkah apa saja yang pernah dan sebaiknya diambil demi kebaikan masyarakat Islam Indonesia dimasa yang akan datang, (era moderren).
4. Apa upaya yang telah mereka lakukan dalam menjalin hubungan antar keduanya demi kemaslahatan, persaudaraan dan kebaikan yang lainnya bagi kedua organisasi khususnya dan masyarakat Islam Indonesia pada umumnya.

### **C. Tujuan Yang Ingin Dicapai.**

Dalam membahas Skripsi dengan topik ini tujuan utama yang akan dan ingin dicapai adalah;

1. Ingin mengetahui latar belakang lahirnya kedua organisasi tersebut.
2. Ingin mengetahui peranan kedua organisasi ini dalam masyarakat, kaitannya dengan sumbuhan kedua organisasi tersebut dalam membangaun masyarakat lewat jalur masing-masing.

3. Ingin mengetahui sejauhmana masalah ukhuwah antar kedua organisasi ini telah mampu diciptakan. Karena secara samar tapi <sup>-lambus pembuat</sup> transparan antara kedua organisasi ini meski punya label yang sama <sup>harm</sup> Islam antara keduanya ada semacam perbedaan yang sulit disamakan.

#### D. Sumber Yang dipergunakan

Adapun sumber-sumber data yang dipergunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kitab Al Qur'an meliputi;  
Al Qur'an terjemah serta tafsirnya.
- b. Hadits.  
Sokheh Bukhari dan terjemahnya.
- c. Buku-buku tentang NU.  
NU. Pasca Khittah.
- d. Buku tentang Muhammadiyah.  
Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam Perspektif perubahan Sosial.
- e. Buku Kemodernan.  
Gerakan Modern Islam Indonesia 1900-1942.
- f. Buku Ketradisionalalan.  
Tradisi Pesantren Study tentang Pandangan Hidup Kyai
- g. Buku Metodologi  
Metodologi Research
- h. Buku-buku Kamus.  
Kamus Umum Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris,  
serta buku-buku penunjang lainnya.

#### E. Metode Dan Sistematika Bahasan

##### 1. Metode Bahasan.

Sesuai dengan sifat penelitian ini, yakni penelitian kepustakaan, maka metode yang dipergunakan pun berkait dengan sifat sumber data itu sendiri, yakni akan dilakukan studi kepustakaan dengan mencari sumber data dari bahan

pustaka yang berkait dengan pokok permasalahan. Kemudian diedit, diolah, dinalisa dan disimpulkan.

Dan khusus untuk mengalisa data literer ini, pola pikir yang digunakan akan didasarkan pada metode berfikir yang berkait dengan :

a. Metode berfikir Induktif, Yaitu pembahasan suatu permasalahan yang berangkat dari fakta yang bersifat khusus, suatu ketika dibagian lain generalisasinya diterapkan pada permasalahan yang bersifat umum.<sup>12</sup>

b. Metode berfikir Deduktif, Yaitu pembahasan suatu permasalahan yang berangkat dari pokok persoalan dan peristiwa yang umum, suatu ketika generalisasinya diterapkan untuk peristiwa dan permasalahan yang bersifat khusus.<sup>13</sup>

c. Metode berfikir Komperatif, Yaitu metode berfikir dengan membandingkan suatu kebenaran permasalahan pada bentuk-bentuk lain kemudian ditarik suatu pengertian untuk mengambil suatu kesimpulan.

## 2. Sistematika Bahasan.

Agar hasil dari penelitian ini nanti bisa dinikmati hasilnya, dan mudah cara menelaahnya lebih lanjut, maka sistematika penulisannya akan diatur dan disistematisir kedalam beberapa bentuk bab dengan berbagai sub babnya.

---

<sup>12</sup> Sutrino Hadi MA., Metodologi Riset, Yogyakarta, UGM. Press, 1978, Hlm 42

<sup>13</sup> Ibid., Hlm 36.

Sesuai dengan pokok bahasan dan ruang lingkup yang ada penulisan ini akan dibagi menjadi lima (5) bab utama dengan beberapa sub babnya.

Secara sederhana keempat bab tersebut dapat disampaikan sebagai berikut;

Bab Pertama, Sesuai dengan kondisinya, maka Bab ini berisi tentang Penegasan dan alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang dipergunakan dan diakhiri dengan metode dan sistematika bahasan.

Bab Kedua, Pada bab ini akan dibahas tentang NU., sekilas tentang sejarah berdirinya, perkembangannya, gerakan Sosial dan ciri ketradisionalannya.

Bab Ketiga, Bagian ini akan membahas tentang Muhammadiyah, sekilas tentang sejarah berdirinya, perkembangannya, gerakan Sosial serta ciri kemodernannya.

Bab Keempat, mengetengahkan problem peradaban masyarakat moderen, contoh dan persoalan yang muncul untuk dihadapi umat Islam, dan sejauh mana ukhuwah yang harus dibina antara sesama muslim.

Bab kelima, Pada bagian ini merupakan bab yang terakhir, Penutup, sehingga yang tersaji dalam bab ini pun, akan berupa Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

Mengakhiri tulisan ini akan dilampirkan pula beberapa daftar yang meliputi;

- \*- Daftar kepustakaan
- \*- Daftar riwayat hidup